

**PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**Clinical Experiences: Edukasi Pengenalan Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 Di Lingkungan 6, Teladan Barat**

**Muhammad Fadhly Zahran<sup>1</sup>, Nabira Maharani Gurusinga<sup>1</sup>, Rania Gusmi Putri<sup>1</sup>, Revo Fauzio<sup>1</sup>, Anggi Yulisna Frisilia Saputri<sup>1</sup>, Ilham Hariaji<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Gedung Kampus 1 UMSU, Jalan Gedung Arca No 53 Medan, Sumatera Utara

<sup>2</sup>Departemen Farmakologi dan Terapi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Gedung Kampus 1 UMSU, Jalan Gedung Arca No 53 Medan, Sumatera Utara

**Email Korespondensi :**

fadlyzahran17@gmail.com  
nabiramaharani13@gmail.com  
raniagusmi9@gmail.com  
revofauzio1128@gmail.com  
anggiyulisnafs@gmail.com  
Ilhamhariaji@umsu.ac.id

**Abstrak :** Jumlah penderita penyakit diabetes melitus di Indonesia terus mengalami peningkatan, sehingga dibutuhkan edukasi agar dapat menekan angka morbiditas dan mortalitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang masalah kesehatan keluarga di lingkungan 6, Teladan Barat. Observasi masalah kesehatan ini berkaitan tentang penyakit diabetes melitus tipe 2. Metode yang penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi (pengamatan), penggunaan kuesioner dan pendekatan terhadap keluarga secara langsung. Data penelitian ini adalah hasil observasi dan hasil pendekatan yang dilakukan ke keluarga terkait masalah kesehatan. Penganalisisan data dilakukan dengan pengumpulan data yang kemudian dilakukan pemilahan data serta mengklasifikasi data yang akhirnya menyajikan hasil dari observasi. Dari penyuluhan yang dilakukan didapatkan peningkatan tingkat pengetahuan

**Kata Kunci :** Diabetes melitus tipe 2, Edukasi

**PENDAHULUAN**

Diabetes melitus merupakan permasalahan dunia yang sampai saat ini membutuhkan perhatian.<sup>1</sup> Pada tahun 2021, data international diabetes federation (IDF) mendapati bahwa jumlah penderita diabetes di Indonesia meningkat pesat dalam sepuluh tahun terakhir.<sup>2</sup> Jumlah tersebut diperkirakan dapat mencapai

28,57 juta pada 2045 atau lebih besar 47% dibandingkan dengan jumlah 19,47 juta pada 2021.<sup>3</sup> Diabetes melitus merupakan penyakit yang tidak menular yang sering diderita oleh masyarakat pada saat ini terutama diabetes melitus tipe 2.<sup>4</sup> Penyakit ini ditandai dengan tingginya kadar glukosa dalam darah yang nilainya melebihi nilai normal yaitu < 200 mg/dL

dikarenakan oleh resistensi insulin.<sup>5</sup> Gejala klasik yang ditimbulkannya yaitu *polifagi*, *poliuri*, *polidipsi*, dan penurunan berat badan.<sup>6</sup> Pengobatan dari diabetes melitus tipe 2 yakni meliputi perubahan gaya hidup serta obat-obatan yang diberikan dari resep dokter.<sup>7</sup> Namun, penggunaan obat-obat diabetes melitus juga harus disertai dengan pengecekan kadar gula berkala agar menghindari komplikasi yang akan timbul seperti hipoglikemi yang dapat mengancam jiwa.<sup>8</sup>

### **METODE**

Studi ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dimana dilakukan penyuluhan kepada subjek penelitian yaitu masyarakat yang berperan sebagai keluarga binaan tentang penyakit diabetes melitus tipe 2. Sebelum dilakukan penyuluhan dibagikan kuesioner yang berisi pertanyaan seputar penyakit diabetes melitus tipe 2 untuk menilai sejauh mana tingkat pengetahuan subjek terhadap penyakit ini. Setiap jawaban yang benar akan mendapatkan penilaian dan akan dilakukan akumulasi nilai yang diperoleh. Hal ini dilakukan juga setelah diberikan penyuluhan, kemudian dibandingkan apakah terdapat penambahan nilai benar sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

### **HASIL**

Pada observasi yang telah dilakukan, kami mendapatkan hasil:

- kondisi lokasi penelitian  
Pada keluarga binaan yang kami lakukan observasi didapat bahwa salah satu anggota keluarga

memiliki potensi untuk mengidap diabetes melitus, dikarenakan memiliki kadar gula darah di atas normal dan mengalami obesitas sentral.

- karakteristik subjek penelitian  
Pada keluarga binaan yang kami lakukan observasi, keluarga tersebut memiliki sikap kepedulian yang cukup terhadap kesehatan dan juga pendidikan. selain itu keluarga juga memiliki sedikit pengetahuan tentang penyakit diabetes mellitus meskipun hanya sekedar definisi dan penyebab- penyebab umum yang sering terdengar dimasyarakat umum.

### **DISKUSI**

1. Pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan tentang diabetes melitus tipe 2  
Sebelum dilakukan penyuluhan, mahasiswa meminta keluarga binaan mengisi kuesioner untuk melihat seberapa jauh pengetahuan keluarga binaan mengenai diabetes melitus secara umum. Hasil dari kuesioner menunjukkan hasil bahwa keluarga binaan cukup mengetahui diabetes melitus secara umum, dan gejala dari diabetes melitus tipe 2 yang paling umum adalah nyeri luka yang sukar sembuh dan sering buang air kecil tepatnya pada waktu malam hari.
2. Pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan tentang diabetes melitus tipe 2

Setelah dilakukan penyuluhan, mahasiswa meminta pihak keluarga binaan mengisi kembali kuesioner untuk melihat apakah keluarga binaan memahami pemaparan materi yang sudah disampaikan oleh mahasiswa. Hasil dari kuesioner yang kedua ini menunjukkan bahwa keluarga binaan dapat memahami pemaparan materi yang diberikan oleh mahasiswa karena sudah bisa menjawab semua soal kuesioner, sedangkan pada kuesioner yang sebelum dilakukannya pemaparan materi, keluarga hanya dapat menjawab 2 dari 5 soal kuesioner yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwasannya informasi yang diberikan oleh mahasiswa sudah tersampaikan dengan jelas dan diterima baik oleh pihak keluarga binaan. Selain itu, akhirnya keluarga binaan bisa memahami bahwasannya pentingnya menjaga pola makan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi ke rumah keluarga di Lingkungan 6 Teladan Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum dilakukannya pemaparan materi mengenai diabetes melitus tipe 2, Keluarga binaan hanya mengetahui secara general mengenai penyakit tersebut. Pihak keluarga binaan hanya mengetahui apa itu diabetes melitus atau penyakit gula, namun mereka tidak mengetahui hal apa saja yang dapat menyebabkan seseorang dapat terkena penyakit gula tersebut.

2. Informasi mengenai pola makan keseharian dan juga pengontrolan kadar gula darah dari setiap anggota keluarga binaan sudah teratur, namun perlu diingat kembali bahwa pihak keluarga harus mampu mengontrol gula darahnya secara mandiri dengan baik agar kasus diabetes melitus tipe 2 tidak terjadi di Lingkungan 6 Teladan Barat.

### Saran

1. Keluarga disarankan dan diingatkan untuk selalu menjaga dan mengontrol kadar gula darah secara mandiri dan juga dapat melakukan kontrol gula darah rutin ke dokter.
2. Keluarga disarankan untuk dapat memilih makanan dengan indeks glikemik rendah, seperti sayuran, buah-buahan, dan biji-bijian utuh.
3. Dan keluarga disarankan untuk menjaga berat badan yang sehat melalui pola makan seimbang dan olahraga teratur.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Thayer SM, Williams KJ, Lawlor ML. Expert Review The role of technology in the care of diabetes mellitus in pregnancy: an expert review. *AJOG Glob Reports*. 2023;3(3):100245. doi:10.1016/j.xagr.2023.100245
2. Riniasih W, Hapsari WD. Hubungan Tingkat Pendidikan Peserta Prolanis Dengan Peningkatan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus di FKTP

- Purwodadi.  
*TSCD3Kep\_Jurnal*.2020;5(1):1-8.  
<http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCD3Kep>
3. Fitria N, Andela M, Syaputri YZ. Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Metformin- Glimepirid Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rumah Sakit Universitas Andalas. Published online 2022:202-207. doi:10.25077/jsfk.9.sup.202-207.2022
  4. Galicia-garcia U, Benito-vicente A, Jebari S, Larrea-sebal A. Pathophysiology of Type 2 Diabetes Mellitus. *Int J Mol Sci*. 2020;21(6275):1-34. doi:doi:10.3390/ijms21176275
  5. Suputra PA, Kedokteran P, Ganesha UP, et al. DIABETES MELITUS TIPE 2: FAKTOR RISIKO , DIAGNOSIS , DAN. *Ganesha Med J*. 2021;1(2):114-120. doi:<https://doi.org/10.23887/gm.v1i2.40006>
  6. Silalahi L, Promosi D, Perilaku I, Masyarakat FK. Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 Correlation Between Knowledge And Precaution Diabete Mellitus Type 2. *J Promkes Indones J Heal Promot ad Heal Educ*. 2019;7(2):223-232. doi:10.20473/jpk.V7.I2.2019.223-232
  7. Romadhon R, Saibi Y, Nasir NM. Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur ( The Compliance On Their Medication Of Type 2 Diabetes Mellitus Patients In The Public. *J Farm Galen*. 2020;6(1):94-103. doi:10.22487/j24428744.2020.v6.i1.15002
  8. Febriani Y, Mierza V, Tambunan PM, Sihotang SH. Pengenalan dan Pencegahan Diabetes Sejak Dini serta Pengecekan Kadar Gula Darah di Mesjid Al-Karim , Desa Sari Laba Jahe , Kecamatan Sibiru-Biru , Kabupaten Deli Serdang. *Mejuajua J Pengabd pada Masy*. 2021;1(2):8-11. doi:10.52622/mejuajujabdimas.v1i2.12